

**INVENTARISASI JENIS REPTIL DI KAWASAN CAGAR ALAM
LEMBAH ANAI, KABUPATEN TANAH DATAR, SUMATERA BARAT**



Fadhil Raid

NIM. 18032110/2018

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**INVENTARISASI JENIS REPTIL DI KAWASAN CAGAR ALAM
LEMBAH ANAI, KABUPATEN TANAH DATAR, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
gelar sarjana sains*



**OLEH
FADHIL RAID
18032110/2018**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

INVENTARISASI JENIS REPTIL DI KAWASAN CAGAR ALAM
LEMBAH ANAL, KABUPATEN TANAH DATAR, SUMATERA BARAT

Nama : Fadhil Raid
NIM/TM : 18032110/2018
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 4 Februari 2022

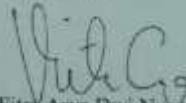
Disetujui Oleh:

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP. 19750815 2006042 001

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Fitra Arya Dwi Nugraha, M.Si
NIDN. 0005049203

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Fadhil Raid
NIM/TM : 18032110/2018
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**INVENTARISASI JENIS REPTIL DI KAWASAN CAGAR ALAM LEMBAH
ANAI, KABUPATEN TANAH DATAR, SUMATERA BARAT**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

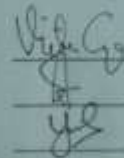
Padang, Februari 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Fitra Arya Dwi Nugraha, M.Si.
2. Anggota : Rijal Satria, Ph.D
3. Anggota : Yusni Atifah, S.Si., M.Si.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhil Raid
NIM/TM : 18032110/2018
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

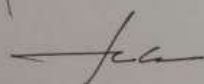
Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Inventarisasi Jenis Reptil Di Kawasan Cagar Alam Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat" adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Februari 2022

Mengetahui:

Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan,



Fadhil Raid
NIM. 18032110

INVENTARISASI JENIS REPTIL DI KAWASAN CAGAR ALAM LEMBAH ANAI, KABUPATEN TANAH DATAR, SUMATERA BARAT

Fadhil Raid

ABSTRAK

Kawasan Cagar Alam Lembah Anai merupakan kawasan dataran tinggi yang termasuk dalam wilayah konservasi, terletak di antara pemukiman dan ekowisata yang rentan terhadap kerusakan habitat reptil akibat pengalihan fungsi hutan oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis reptil yang dapat ditemukan di kawasan CA Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021-Januari 2022 di kawasan CA Lembah Anai. Metode yang digunakan adalah *Visual Encounter Survey* (VES) dengan menentukan titik survei di kawasan CA Lembah Anai untuk pengambilan data. Data yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel jenis reptil dengan membuat status konservasi.

Hasil penelitian didapatkan dari 17 spesies, diantaranya *Eutropis rudis*, *Aphaniotis acutirostris*, *Gonocephalus grandis*, *Cyrtodactylus* sp.1, *Cyrtodactylus* sp.2, *Cyrtodactylus quadrivirgatus*, *Gekko monarchus*, *Ophiophagus hannah*, *Calliophis bivirgata*, *Dryocalamus subannulatus*, *Boiga drapiezii*, *Tropidolaemus wagleri*, *Craspedocephalus andalasensis*, *Aplopeltura boa*, *Asthenodipsas laevis*, *Manouria emys*, dan *Amyda cartilaginea*. Dari jumlah spesies yang ditemukan pada penelitian ini, mempresentasikan 7,59 % dari jumlah spesies yang ada di Sumatera dengan jumlah 224 jenis reptil. Jumlah status konservasi jenis reptil yang ditemukan di kawasan CA Lembah Anai: LC(*Least Concern*) = 14 spesies; VU(*Vulnerable*) = 2 spesies; CR(*Critically Endangered*) = 1 spesies.

Kata Kunci: Reptil, Kawasan, Cagar Alam Lembah Anai, Inventarisasi, VES, Spesies Endemik, Sumatera.

INVENTORY OF REPTILE SPECIES IN THE ANAI VALLEY NATURE RESERVE AREA, TANAH DATAR REGENCY, WEST SUMATRA

Fadhil Raid

ABSTRACT

The Anai Valley Nature Reserve area is a highland area that is included in a conservation area, located between settlements and ecotourism which is vulnerable to damage to reptile habitat due to the conversion of forest functions by the community. This study aims to determine the types of reptiles that can be found in the Anai Valley CA area, Tanah Datar Regency, West Sumatra.

This research was conducted in November 2021-January 2022 in the Anai Valley CA area. The method used is the Visual Encounter Survey (VES) by determining survey points in the Anai Valley CA area for data collection. The data obtained is entered into a table of reptile species by developing a conservation status.

The results obtained from 17 species, including *Eutropis rudis*, *Aphaniotis acutirostris*, *Gonocephalus grandis*, *Cyrtodactylus* sp.1, *Cyrtodactylus* sp.2, *Cyrtodactylus quadrivirgatus*, *Gekko monarchus*, *Ophiophagus hannah*, *Calliophis bivirgata*, *Dryocalamus subannulatus*, *Boiga drapiezii*, *Tropidolaemus wagleri*, *Craspedocephalus andalasensis*, *Aplopeltura boa*, *Asthenodipsas laevis*, *Manouria emys*, and *Amyda cartilaginea*. Of the number of species found in this study, representing 7.59% of the number of species in Sumatra with a total of 224 species of reptiles. Total conservation status of reptile species found in the Anai Valley CA area: LC(Least Concern) = 14 species; VU(Vulnerable) = 2 species; CR(Critically Endangered) = 1 species.

Keywords: Reptile, Area, Anai Valley Nature Reserve, Inventory, VES, Endemic Species, Sumatra.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Inventarisasi Jenis Reptil Di Kawasan Cagar Alam Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat”. Shalawat beriring salam untuk Baginda Rasulullah Muhammad SAW sebagai junjungan umat seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNP dan Ketua Program Studi Biologi FMIPA UNP.
2. Bapak Fitra Arya Dwi Nugraha, M.Si sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Rijal Satria, Ph.D dan Ibu Yusni Atifah, S.Si., M.Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia menjadi pembimbing selayaknya orang tua selama menuntut ilmu di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen staf jurusan Biologi yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa dan dukungan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. TIM KSH UNP 2021 yang telah membantu dalam proses pengambilan data di lapangan.

8. Bapak Ardi Andono, S.TP, M.Sc selaku Kepala BKSDA Sumatera Barat.
9. Bapak Ansarul selaku Kepala Resort Konservasi Wilayah (RKW) II Tanah Datar beserta seluruh staf yang telah mengizinkan memasuki kawasan Resort Konservasi Wilayah (RKW) II Tanah Datar untuk pengambilan data di lapangan.
10. Kepada seluruh pihak yang ikut membantu penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan Bapak/Ibu, keluarga dan teman-teman berikan bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Reptil	7
B. CA Lembah Anai.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Waktu dan Tempat Penelitian	16
C. Alat dan Bahan	17
D. Prosedur Penelitian.....	17
1. Teknik Pengambilan Sampel.....	18
2. Preservasi Spesimen.....	19
E. Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	21
B. Pembahasan	23
1. Famili Scincidae	23
2. Famili Agamidae	24
3. Famili Geckonidae	27

4. Famili Elapidae.....	33
5. Famili Colubridae.....	35
6. Famili Viperidae.....	38
7. Famili Pareidae.....	41
8. Famili Testudinidae.....	43
9. Famili Trionychidae.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis Reptil yang ditemukan di kawasan CA Lembah Anai	21
2. Pengukuran faktor abiotik di kawasan CA Lembah Anai.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta lokasi penelitian di kawasan CA Lembah Anai	16
2. Peta Lokasi Aliran Sungai di Cagar Alam Lembah Anai Dengan Skala 1 : 20000 cm (Garis Biru = Daerah Aliran Sungai).....	17
3. Gambaran Lokasi Aliran Sungai dan Hutan di Cagar Alam Lembah Anai...	18
4. <i>Eutropis rudis</i>	23
5. <i>Aphaniotis acutirostris</i>	24
6. <i>Gonocephalus grandis</i>	26
7. <i>Cyrtodactylus sp.1</i> dan <i>Cyrtodactylus sp.2</i>	27
8. <i>Cyrtodactylus quadrivirgatus</i>	29
9. <i>Gekko monarchus</i>	31
10. <i>Ophiophagus hannah</i>	33
11. <i>Calliophis bivirgata</i>	34
12. <i>Dryocalamus subannulatus</i>	35
13. <i>Boiga drapiezii</i>	37
14. <i>Tropidolaemus wagleri</i>	38
15. <i>Craspedocephalus andalasensis</i>	40
16. <i>Aplopeltura boa</i>	41
17. <i>Asthenodipsas laevis</i>	42
18. <i>Manouria emys</i>	43
19. <i>Amyda cartilaginea</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tipe Habitat di Lokasi Pengambilan Sampel	56
2. Hasil temuan di Lokasi Penelitian	56
3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	58
4. Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia di kenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati paling tinggi di dunia. Menurut *Biodiversity Action Plan for Indonesia* dalam (Bappenas, 1993), Indonesia memiliki sekitar 10% jenis tumbuhan berbunga yang ada di dunia, 12% mamalia, 16% reptil dan amfibi, 17% burung serta 25% jenis ikan. Tingginya keanekaragaman hayati tersebut sangat dipengaruhi oleh posisi Indonesia yang berada di wilayah tropis serta terletak diantara dua wilayah biogeografi yaitu Indo-Malaya dan Australia. Sutoyo (2010) menyatakan bahwa Indonesia hanya memiliki luas daratan 1,3% dari seluruh daratan di bumi, akan tetapi Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi serta unik. Indonesia juga memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang mengagumkan.

Keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna yang dimiliki dapat berpotensi untuk dimanfaatkan dalam kepentingan manusia. Lebih dari 6.000 jenis tumbuhan dan satwa yang biasa di manfaatkan oleh masyarakat Indonesia baik yang berasal dari alam maupun hasil budidaya (Bappenas, 1993). Sedangkan secara ekologis flora dan fauna sebagai komponen dalam ekosistem memiliki peranan yang penting dalam kelangsungan proses ekologi untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Rusak atau hilangnya salah satu komponen dalam ekosistem akan menyebabkan gangguan terhadap ekosistem serta berkurangnya kualitas lingkungan.

Reptil adalah salah satu fauna yang banyak terdapat di wilayah Indonesia. Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai negara yang memiliki kekayaan jenis reptil paling tinggi di dunia, dari berbagai jenis reptil yang berbeda pada setiap wilayah di Indonesia terdapat 511 jenis reptil (Bappenas, 2003) dari 11.690 jenis reptil yang terdapat di dunia (Uetz, 2021) dan 150 jenis reptil merupakan jenis endemik (WCMC, 1992). Pulau Sumatera memiliki 300 jenis reptil dan amfibi dan 23% diantaranya merupakan jenis endemik (Conservation International, 2001).

Eksplorasi amfibi dan reptil (herpetofauna) di Sumatera telah banyak dimulai sekitar 50-60 tahun yang lalu, namun survey yang dilakukan tidaklah secara luas atau menyeluruh, tidak konsisten ataupun hanya dilakukan secara sporadis (Inger&Iskandar, 2005). Eksplorasi tersebut menghasilkan beberapa deskripsi spesies baru, genus baru, deskripsi ulang spesies dan penemuan spesies yang hilang selama bertahun-tahun. Sebagai contoh deskripsi spesies baru (Wostl *et al*, 2017; Teynie *et al*, 2010; Harvey *et al*, 2017a,b; Munir *et al*, 2018; Atmaja *et al*, 2018); genus baru dengan beberapa spesies baru (Arifin *et al*, 2018; Smart *et al*, 2017); deskripsi ulang spesies (Harvey *et al*, 2016); dan penemuan spesies yang telah lama tidak dijumpai hampir 129 tahun (Putra *et al*, 2020). Banyak jenis yang dideskripsikan berdasarkan spesimen tipe (contoh spesies yang ditetapkan sebagai acuan) yang berasal dari Sumatera Barat, seperti *Cyrtodactylus agamensis*, *Hemiphyllodactylus margarethae*, *Lycodon subbanulatus*, *Bufo totol*, *Bufo sumatranus*, *Megophrys parallela*, *Chalcorana parvaccola*.

Khusus di Provinsi Sumatera Barat, herpetofauna telah menjadi perhatian banyak peneliti. Inventarisasi pada kelompok ini telah dilakukan oleh Inger dan

Iskandar (2005), Teynie *et al* (2010), Nugraha *et al* (2020) dan Nugraha *et al* (2021). Namun demikian, luasnya wilayah dan beranekaragamnya habitat yang ada, membuat eksplorasi untuk menginventarisasi menjadi tidak mudah dan tidak singkat. Iskandar dan Inger (2005) melakukan eksplorasi pada 3 wilayah: Payakumbuh, Padang dan Limau Manis; Teynie *et al* (2010) melakukannya di wilayah sekitar Danau Maninjau; Sumarmin *et al.* (2019) melakukan inventarisasi di wilayah kayu Tanam; Nugraha *et al* (2020) melakukannya di wilayah Taman Wisata Alam Gunung Sago; Nugraha *et al* (2021) melakukannya di daerah wisata Resort Lembah Anai; Lestari (2021) melakukannya di wilayah Kabupaten Agam; Kentino (2021) melakukannya di Kawasan Rawa Sagu Kota Padang; Ridwan (2021) melakukannya di Hutan Mangrove Manggung Kota Pariaman; Idora (2021) melakukannya di wilayah sekitar Nagari Supayang Kabupaten Solok; Amardi (2021) melakukannya di wilayah dataran rendah Sumatera Barat.

Cagar Alam Lembah Anai termasuk dalam wilayah konservasi yang merupakan kawasan suaka alam yang dimanfaatkan dengan tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan ekowisata (Fitri, 2009). Di Cagar Alam Lembah Anai terdapat keanekaragaman fauna yang banyak belum terungkap, salah satu diantaranya jenis reptil. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan di kawasan Cagar Alam Lembah Anai yaitu Solfiyeni *et al* (2016) inventarisasi tumbuhan invasif; Noverita *et al* (2017) inventarisasi jamur makro; Diniyati *et al* (2018) inventarisasi famili araneidae atau laba-laba; Ningsih *et al* (2015) invetarisasi rayap, analisis variasi suara panggilan kawin dan variasi genetika *Amnirana nicobariensis* (Eggy, 2017). Adapun penelitian terkait reptil, belum banyaknya penelitian yang dilakukan mengenai reptil dikarenakan kelompok

hewan ini memiliki beberapa jenis yang sulit ditemukan dan membutuhkan penanganan tersendiri (Eplirurahman, 2015).

Reptil telah lama dimanfaatkan, bahkan telah menjadi komoditas ekonomi yang bernilai tinggi. Pemanfaatan reptil sebagai binatang peliharaan maupun untuk konsumsi serta obat-obatan telah berkembang ke berbagai negara, bahkan dalam dua dekade terakhir Indonesia dikenal sebagai salah satu pengeksport reptil terbesar di dunia (Soehartono dan Mardiasuti, 2002). Kegiatan pemanfaatan reptil yang telah banyak menghasilkan keuntungan secara ekonomi juga menimbulkan dampak negatif yang cukup besar. Eksploitasi reptil yang berlebihan dan tidak terkontrol akan menimbulkan ancaman terhadap kelestarian satwa tersebut.

Selain kegiatan eksploitasi, kerusakan hutan yang semakin luas juga merupakan ancaman besar terhadap kelestarian reptil. Konversi hutan menjadi lahan perkebunan, lahan pertanian dan kegiatan penebangan hutan berperan besar terhadap hilangnya habitat reptil. Perubahan kondisi habitat seperti itu akan berpengaruh terhadap keanekaragaman reptil yang terdapat di dalamnya.

Pengetahuan dan perhatian terhadap kekayaan alam oleh masyarakat masih kurang, karena manusia sering merusak habitatnya seperti pembakaran hutan dan penangkapan liar (Sudhartono, 2017). Rendahnya pengetahuan dan perhatian tersebut maka sewaktu-waktu dapat mengancam keberadaan habitat reptil itu sendiri, hal ini perlu diperhatikan jika semakin lama maka semakin merugikan untuk kekayaan alam kita karena habitat aslinya sudah terancam.

Salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia dengan tingginya tingkat biodiversitasnya adalah lemahnya inventarisasi data kekayaan hayati yang terdapat di Indonesia (LIPI, 2014), hal ini menyebabkan terjadinya biopirasi biodiversitas

Indonesia, serta terjadinya *loss biodiversity* yang tidak terdata karena ketiadaan data pembandingan sebelumnya. Perhatian ini perlu dilakukan terhadap reptil yang ada di habitat aslinya, agar memudahkan pihak-pihak tertentu dalam melakukan tindakan konservasi terhadap spesies reptil. Pengetahuan mengenai reptil dan perhatian terhadap reptil di Indonesia juga masih sangat kurang. Hal ini terlihat dari belum banyaknya informasi dan penelitian di Indonesia yang khusus mengkaji tentang reptil (Yusuf, 2008).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian mengenai inventarisasi jenis reptil di kawasan CA Lembah Anai sangat penting untuk dilakukan. Hal ini berhubungan dengan data dan informasi jenis reptil, sehingga diperlukan upaya inventarisasi jenis reptil di kawasan CA Lembah Anai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis reptil yang ditemukan di kawasan Cagar Alam Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Informasi yang didapatkan akan sangat bermanfaat sebagai salah satu bahan dasar ilmiah bagi pelestarian dan perlindungan jenis reptil untuk dinas terkait seperti Universitas, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dan *Non-Governmental Organization* (NGO) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang konservasi amfibi dan reptil, serta menjadi dasar penelitian lanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu apa saja jenis reptil yang dapat ditemukan di kawasan Cagar Alam Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis reptil yang dapat ditemukan di kawasan Cagar Alam Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Menambah ilmu dalam kajian bidang ekologi hewan, konservasi, dan herpetologi.
2. Sebagai informasi dalam memahami inventarisasi dan status konservasi jenis reptil.
3. Memberikan dan mendapatkan informasi mengenai keanekaragaman jenis reptil di kawasan Cagar Alam Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.
4. Sebagai informasi dan bahan dasar ilmiah bagi pelestarian dan perlindungan jenis reptile untuk pihak terkait seperti Universitas, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), dan *Non-Governmental Organization* (NGO) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang konservasi amfibi dan reptil, serta menjadi dasar penelitian lanjutan.